

BAB III

PENYAJIAN DATA

Secara umum konsep strategi komunikasi organisasi dijalankan oleh Rumah Sakit Umum Daerah Arifin Achmad. Pimpinan menjalankan komunikasi organisasi dengan bawahan, begitu juga sebaliknya, dalam hal menjalankan tugas kerja untuk meningkatkan kinerja karyawan. Strategi Komunikasi Organisasi yang digunakan RSUD Arifin Achmad diantaranya sebagai berikut :

A. KOMUNIKASI VERTIKAL

1. Komunikasi Atasan dengan Bawahan

Dalam kegiatan Komunikasi dari atasan ke bawahan berisi tentang pemberian perintah atau instruksi kerja, penyampaian informasi, pemberian pujian, motivasi dan teguran kepada bawahan.

a. Pemberian perintah

Dalam hal pemberian perintah, direktur utama memberikan perintah kerja atau instruksi kepada pembantu direktur, dan pembantu direktur tersebut yang akan mendistribusikan lagi tugas atau perintah ke bawahannya dalam hal ini bagian, dan bagian yang akan mendistribusikan lagi ke sub bagian, begitulah proses penyampaian pesan dari atasan ke bawahan, melewati beberapa tingkatan / jenjang struktur organisasi (Sumber : Direktur medik

dan keperawatan, Dierktur umum SDM dan Pendidikan pada tanggal 10 Desember 2013)

b. Pemberian informasi

Dalam hal pemberian informasi, RSUD Arifin Ahmad menggunakan sound sistem pemberian informasi, yang mana sekali memberikan informasi maka akan sampai langsung ke seluruh sub bagian yang ada di rumah sakit, selain itu juga, RSUD Arifin Achmad menggunakan papan pengumuman dalam memberikan informasi, yang mana papan pengumuman itu berada di setiap ruang pembantu direktur dan kepala bagian. Sehingga informasi yang diberikan cepat sampai di seluruh pegawai RSUD Arifin Ahmad, selain itu, RSUD Arifin ahmad menggunakan website resminya dalam hal pemberian informasi, yakni melalui situs <http://www.rsudpekanbaru.com>, selanjutnya Portal Internal untuk Direksi..dan..Staf..RSUD..Arifin..Achmad..(<http://internal.rsudpekanbaru.com>),.Komunitas..yakni..Forum Komunikasi RSUD Arifin Achmad..<http://forum.rsudpekanbaru.com> (Sumber : Direktur medik dan keperawatan, Dierktur umum SDM dan Pendidikan pada tanggal 10 Desember 2013)

c. Pemberian pujian/reward

Setiap tahun pihak rumah sakit mengadakan evaluasi kinerja pegawai/karyawan, disana ada tim penilai yang melapor, melauai Daftar Penilaian pelaksanaan pekerjaan (DP3) dalam hal ini kepala

ruangan tentang kinerja, bagi pegawai atau karyawan yang kinerjanya baik, akan diberikan reward, berupa pemapangan foto karyawan terbaik setiap bulannya. (Sumber : Direktur medik dan keperawatan, Dierktur umum SDM dan Pendidikan pada tanggal 10 Desember 2013)

d. Motivasi Kerja

Dalam hal pemberian motivasi, pimpinan di RSUD selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang meningkatkan motivasi kerja, misalnya kegiatan outbond yang pernah dilakukan, selanjutnya mengirim pegawai-pegawai pada acara pelatihan, workshop, seminar, baik acaranya tingkat lokal maupun nasional, dan di Daerah sendiri maupun diluar daerah. (Sumber : Direktur medik dan keperawatan, Dierktur umum SDM dan Pendidikan pada tanggal 10 Desember 2013)

e. Teguran kepada bawahan

Di RSUD Arifin ahmad, senantiasa memantau kinerja karyawan dalam hal pelayanan, bagi setiap karyawan yang tidak disiplin, maka akan diberi teguran, melalui kepala ruangan, dengan sitem penilaian DP3 (Daftar Penilaian pelaksanaan pekerjaan), teguran kami sampaikan sebanyak 3 kali, jika masih melanggar, maka pihak rumah sakit tidak sungkan memberikan surat peringatan 1, 2 dan terakhir 3, sehingga akan sampai di pemberhentian pegawai.

(Sumber : Direktur medik dan keperawatan, Direktur umum SDM dan Pendidikan pada tanggal 10 Desember 2013)

2. Komunikasi Bawahan dengan Atasan

Dalam hal Komunikasi dari bawahan keatasan berisi tentang pemberian informasi tentang pekerjaan, saran dan keluhan.

a. Laporan pekerjaan

Setiap pegawai dalam hal ini kepala bagian wajib membuat laporan pekerjaan, dan laporan tersebut diberikan kepada direktur setiap 3 bulan sekali, begitu juga dengan kepala sub bagian memberikan laporan kepada kepala bagian sesuai dengan jenjang atau garis struktur yang ada. (Sumber : Novia, Amd. Kep, Salah seorang perawat RSUD pada tanggal 10 Desember 2013)

b. Saran

Mulai dari pegawai paling rendah sampai ke tinggi diberikan kesempatan untuk memberikan saran kepada pimpinan atasannya, untuk peningkatan kinerja, saran ini disampaikan baik pada saat rapat, bertemu secara langsung, maupun melalui laporan atau surat kepada atasan. (sumber : Novia, Amd. Kep, Salah seorang perawat RSUD pada tanggal 10 Desember 2013)

c. Keluhan.

Setiap pegawai diberi kesempatan untuk mengungkapkan pikiran / perasaan tentang pekerjaan kepada atasan, apa yang menjadi kendala dan hambatan serta sesuatu hal yang lain, yang membuat

pegawai menjadi tidak nyaman dalam bekerja. (Sumber : Novia, Amd. Kep, Salah seorang perawat RSUD pada tanggal 10 Desember 2013)

B. KOMUNIKASI HORIZONTAL

Dalam hal Komunikasi sesama pengurus (komunikasi horizontal) ini terjadi berupa, pengoordinasi penugasan kerja, berbagi informasi mengenai rencana dan kegiatan, diskusi-diskusi tentang organisasi.

1. Bertukar pendapat

Setiap kepala bagian atau sub bagian dengan kepala bagian atau sub bagian yang lain senantiasa diberi kebebasan untuk saling bertukar ide atau gagasan. Komunikasi ini terjadi baik dalam komunikasi formal maupun non formal. Misalnya formal, sering kepala bagian dengan bagian lain mengadakan rapat tentang permasalahan yang dihadapi, dan terkadang melakukan sharing kegiatan antara bagian satu dengan yang lain, misalnya mengadakan pelatihan untuk penambahan wawasan terhadap pegawai yang ditingkat bawah. Selanjutnya non formal, antara bagian satu yang lain sering berbagi pendapat ketika makan diluar jam kantor atau dihari libur. (Sumber : Direktur medik dan keperawatan, Dierktur umum SDM dan Pendidikan pada tanggal 10 Desember 2013)

2. Berbagi informasi

Antara bagian satu dengan bagian lain, sering memberi informasi terhadap kemajuan-kemajuan atau info penting, baik itu tentang bidangnya, atau informasi yang lainnya. Saling memberi informasi ini bertujuan untuk menjalin komunikasi yang baik dan intensif guna untuk peningkatan kinerja. (Sumber : Direktur medik dan keperawatan, Dierktur umum SDM dan Pendidikan pada tanggal 10 Desember 2013)

3. Diskusi

Banyak permasalahan-permasalahan yang terjadi disetiap bidang atau sub bidang di dalam struktur organisasi RSUD ini, permasalahan tersebut tidak langsung diselesaikan oleh pimpinan diatasnya, biasanya jika suatu bidang mempunyai masalah yang sulit diselesaikan, maka pimpinan diatas terlebih dahulu meminta agar meminta masukan dari bidang lain untuk penyelesaian masalah yang terjadi, dengan berdiskusi untuk mencari solusi dalam penyelesaian masalah tersebut. Jika tidak selesai baru diselesaikan oleh atasan. (Sumber : Direktur medik dan keperawatan, Dierktur umum SDM dan Pendidikan pada tanggal 10 Desember 2013)